

**PENGARUH PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI MOTIVATOR,
MOTIVASI KERJA GURU, DAN MAGANG GURU TERHADAP
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PRODUKTIF SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN NEGERI DI KABUPATEN GROBOGAN**

Endarto, Ngasbun Egar, Nurkolis
Program Studi Manajemen Pendidikan
Program Pascasarjana Universitas PGRI Semarang
endartoalby74@gmail.com

ABSTRACT

The formulations of this problem are: 1) is there an effect of the role of the principal as a motivator on the professional competence of productive teachers, 2) is there an effect of teacher work motivation on the professional competence of productive teachers, 3) is there an effect of teacher apprenticeship on the professional competence of productive teachers. This type of research is explanatory research. The approach that is used in this research is quantitative. The research was conducted in three State Vocational High Schools in Grobogan Regency. The sample of this study was 111 people. The instrument in this study was a questionnaire. Research results are 1) there is an influence of the principal's role as a motivator on the professional competence of productive teachers in the amount of 55,1%, so the first hypothesis is accepted, 2) There is an influence of the teachers' motivation to the productive teachers professional competence in the amount of 16,7 %, so the second hypothesis is accepted, 3) There is an influence of the teachers apprentice to the productive teachers professional competence in the amount of 21,9%, so the third hypothesis is accepted, 4) There is an influence of the role of the principal as a motivator, teachers' motivation and teachers apprentice to the productive teachers professional competence of the Vocational High School teachers in Grobogan Regency in the amount of 77,9 %, so the fourth hypothesis is accepted. The conclusions of this researc are: 1) There is a significant influence of the roles of the Principals as a motivator to the teachers professional competence of the Vocational High School teachers in Grobogan Regency, so that Ha is accepted, 2) There is a significant influence of the teachers' motivation to the teachers professional competence of the Vocational High School teachers in Grobogan Regency, so that Ha is accepted, 3) There is a significant influence of the teachers apprentice to the apprentice to the productive teachers professional competence of the Vocational High School teachers in Grobogan Regency, so that Ha is accepted, 4) There is significant influence of the role of the principal as a motivator, teachers' motivation and teachers apprentice to the productive teachers professional competence of the Vocational High School teachers in Grobogan Regency so that Ha is accepted. The suggestions of this research are the education unit should improve the teachers professional competence through strengthening the character of the principals as the motivator and create the school environment that can motivate the teachers performance.

Keyword : *The Role of the Principal as a Motivator, Teacher Work Motivation, Teacher Apprentice, Teacher Professional Competence.*

ABSTRAK

Rumusan masalah ini adalah: 1) adakah pengaruh peran kepala sekolah sebagai motivator terhadap kompetensi profesional guru produktif, 2) adakah pengaruh motivasi kerja guru terhadap kompetensi profesional guru produktif, 3) adakah pengaruh magang guru terhadap kompetensi profesional guru produktif, 4) adakah pengaruh peran kepala sekolah sebagai motivator, motivasi kerja guru, dan magang guru secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional guru produktif SMK Negeri di Kabupaten Grobogan. Jenis penelitian adalah *explanatory research*. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri Kabupaten Grobogan. Populasi adalah guru produktif berjumlah 111 orang. Teknik pengambilan sampel adalah total sampling, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 111 orang. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Hasil penelitian 1) terdapat pengaruh peran kepala sekolah sebagai motivator terhadap kompetensi profesional guru produktif sebesar 55,1 %, hipotesis pertama terbukti. 2) terdapat pengaruh motivasi kerja guru terhadap kompetensi profesional guru produktif sebesar 16,7 %, hipotesis kedua terbukti. 3) terdapat pengaruh magang guru terhadap kompetensi profesional guru produktif sebesar 21,9 %, hipotesis ketiga terbukti. 4) terdapat pengaruh peran kepala sekolah sebagai motivator, motivasi kerja guru, dan magang guru secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional guru produktif SMK Negeri di Kabupaten Grobogan sebesar 60,7 %, hipotesis keempat terbukti. Kesimpulan: 1) peran kepala sekolah sebagai motivator berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi profesional guru produktif di SMK Negeri Kabupaten Grobogan sehingga H_a diterima, 2) motivasi kerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi profesional guru produktif di SMK Negeri Kabupaten Grobogan sehingga H_a diterima, 3) magang guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi profesional guru produktif di SMK Negeri Kabupaten Grobogan sehingga H_a diterima, 4) peran kepala sekolah sebagai motivator, motivasi kerja guru, dan magang guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi profesional guru produktif SMK Negeri di Kabupaten Grobogan sehingga H_a diterima. Saran dari peneliti: 1) meningkatkan peran kepala sekolah sebagai motivator terutama pada dimensi pengaturan lingkungan fisik, 2) meningkatkan motivasi kerja guru pada dimensi motivasi ekstrinsik, 3) meningkatkan magang guru pada dimensi sikap kerja, 4) meningkatkan kompetensi profesional guru pada dimensi memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Kata Kunci : *Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator, Motivasi Kerja Guru, Magang Guru, Kompetensi Profesional Guru*

A. Pendahuluan

Untuk dapat mewujudkan kompetensi profesional guru seorang kepala sekolah harus dapat menjalankan perannya dengan baik. Peran dan tugas yang dimiliki kepala

sekolah salah satunya adalah peran sebagai motivator. Kepala sekolah sebagai seorang motivator perannya sangat cukup besar dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Hal ini mengindikasikan bahwa

sebagai motivator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya secara profesional.

Berdasarkan studi pra-penelitian bahwa persoalan kepemimpinan yang saat ini dihadapi oleh beberapa SMK Negeri di Kabupaten Grobogan kaitannya dengan tugas kepala sekolah diantaranya adalah: masih ada kepala sekolah yang belum berperan dalam memotivasi terhadap guru di sekolah, kepala sekolah yang kurang peduli terhadap penghargaan atas prestasi kerja guru, sulitnya kepala sekolah memberikan izin pada guru untuk mengupgrade ilmu semacam mengikuti lokakarya, diklat, seminar, dan magang guru, sehingga berdampak terhadap kompetensi profesional yang tidak berkembang secara optimal.

Selain peran kepala sekolah sebagai motivator, salah satu faktor penting untuk mendorong peningkatan kompetensi profesional adalah motivasi kerja guru. guru yang memiliki motivasi kerja akan terus berusaha memaksimalkan kinerjanya dengan memenuhi kualitas diri menuju kompetensi profesional. Motivasi kerja mengandung dua

tujuan utama dalam diri individu yaitu memenuhi kebutuhan atau keinginan pribadi dan tujuan organisasi. Dan motivasi kerja yang diberikan kepada seseorang hanya efektif manakala didalam diri seseorang itu memiliki kepercayaan atau keyakinan untuk maju dan berhasil dalam organisasi.

Berdasarkan pra-observasi, terlihat kondisi faktual di SMK yang ada di Kabupaten Grobogan, yang terlihat masih banyak guru produktif yang belum melakukan magang guru di industri, Hal ini terlihat dari masih banyak guru yang belum mengikuti pelatihan-pelatihan, diklat maupun magang guru yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan guru untuk meningkatkan kompetensinya.

Dari jumlah guru produktif yang ada di SMK Negeri di Kabupaten Grobogan yang telah melakukan magang guru di industri hanya sekitar 36,94 % (pra-observasi 12 April 2022) dan ini tentunya akan mempengaruhi kompetensi profesional guru produktif. Selain itu, masih tampak guru-guru di SMK Negeri Kabupaten Grobogan yang masih mempunyai motivasi kerja yang kurang. Hal ini terlihat dari masih banyak guru yang bekerja sampingan diluar sekolah, masih ada

guru yang sering datang terlambat, masih sedikitnya guru yang melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, masih banyaknya guru yang kurang termotivasi untuk pengembangan kompetensinya seperti pelatihan, diklat dan magang industri serta guru yang mengajar tidak mempunyai persiapan mengajar atau ada persiapan mengajar namun tidak lengkap. Penelitian ini fokus pada guru produktif di Sekolah Menengah Kejuruan sedangkan penelitian sebelumnya subyeknya adalah seluruh guru di SMK.

Hal inilah yang menjadi alasan dan perhatian peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh peran kepala sekolah sebagai motivator, motivasi kerja guru, dan magang guru berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru produktif SMK Negeri di Kabupaten Grobogan”.

B. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif yaitu penelitian dimana peneliti hanya mengembangkan

konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesis serta penelaahan kepada satu kasus yang dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail dan komprehensif (Sugiyono, 2013:54).

Menurut Sugiyono (2013:2) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuan adanya metode penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran kepada peneliti tentang bagaimana penelitian dilakukan, sehingga permasalahan dapat diselesaikan.

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan, data yang diangkakan misalnya terdapat dalam skala pengukuran. Suatu pernyataan pernyataan yang memerlukan alternatif jawaban, di mana masing-masing : sangat setuju diberi angka 4, setuju 3, kurang setuju 2 , dan tidak setuju 1 (Sugiyono, 2014:120).

Jenis penelitian ini termasuk penelitian explanatory research, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengaruh antara dua variable atau lebih (Sugiyono, 2014:44) dalam hal ini untuk mengetahui pengaruh variabel peran kepala sekolah sebagai

motivator, motivasi kerja guru, dan magang guru terhadap kompetensi profesional guru produktif. Hubungan antar variabel didasarkan pada landasan teori.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 55,019 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,08 ($55,019 > 3,08$) dengan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima. Hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa Peran kepala sekolah sebagai motivator (X_1) dan motivasi kerja guru (X_2) serta magang guru (X_3) berpengaruh signifikan terhadap kompetensi profesional guru produktif SMK Negeri di Kabupaten Grobogan (Y), dengan kata lain hipotesis yang berbunyi “terdapat pengaruh peran kepala sekolah sebagai motivator, motivasi kerja guru dan magang guru terhadap kompetensi profesional guru produktif SMK Negeri di Kabupaten Grobogan” diterima.

Berdasarkan nilai R-square sebesar 0,607. Hasil ini berarti peran kepala sekolah sebagai motivator, motivasi kerja guru, dan magang guru memiliki kontribusi pengaruh sebesar 60,7% terhadap kompetensi profesional guru produktif SMK

Negeri di Kabupaten Grobogan. Sedangkan sisanya sebesar 39,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kompetensi profesional guru produktif SMK di Kabupaten Grobogan dipengaruhi oleh peran kepala sekolah sebagai motivator, motivasi kerja guru dan magang guru. Semakin tinggi peran kepala sekolah sebagai motivator, motivasi kerja guru, dan magang guru yang dimiliki oleh guru, maka akan meningkatkan profesional guru produktif. Demikian pula sebaliknya apabila peran kepala sekolah sebagai motivator, motivasi kerja guru, dan magang guru rendah, maka akan menurunkan.

Upaya peningkatan kompetensi profesional guru produktif dapat dipengaruhi berbagai faktor diantaranya peran kepala sekolah sebagai motivator, motivasi kerja guru dan magang guru. Magang guru juga diperlukan yang digunakan untuk update pengetahuan dan ketrampilan di dunia kerja agar pembelajaran yang disampaikan guru tersebut dapat relevan dengan teknologi yang berkembang saat ini. Oleh karena itu, peran kepala sekolah sangat penting untuk

memotivasi guru dan magang guru maka akan semakin meningkat kompetensi profesional guru produktif. Peran kepala sekolah sebagai motivator, motivasi kerja guru dan magang guru berpengaruh positif terhadap kompetensi profesional guru produktif.

Hasil penelitian 1) terdapat pengaruh peran kepala sekolah sebagai motivator terhadap kompetensi profesional guru produktif sebesar 55,1 %, hipotesis pertama terbukti. 2) terdapat pengaruh motivasi kerja guru terhadap kompetensi profesional guru produktif sebesar 16,7 %, hipotesis kedua terbukti. 3) terdapat pengaruh magang guru terhadap kompetensi profesional guru produktif sebesar 21,9 %, hipotesis ketiga terbukti. 4) terdapat pengaruh peran kepala sekolah sebagai motivator, motivasi kerja guru, dan magang guru secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional guru produktif SMK Negeri di Kabupaten Grobogan sebesar 60,7 %, hipotesis keempat terbukti.

D. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator, Motivasi Kerja Guru, Dan Magang Guru Terhadap Kompetensi Profesional Guru Produktif Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kabupaten Grobogan adalah:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan peran kepala sekolah sebagai motivator terhadap kompetensi profesional guru produktif hal ini berdasarkan nilai $F_{hitung} 133,899 > F_{tabel} 3,93$ dan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima. Hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah sebagai motivator berpengaruh signifikan terhadap kompetensi profesional guru produktif SMK Negeri di Kabupaten Grobogan. Adapun pengaruh yang diberikan sebesar 55,1%. dan hubungan pengaruhnya pada kategori kuat.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja guru terhadap kompetensi profesional guru produktif Berdasarkan nilai $F_{hitung} 21,910 > F_{tabel} 3,93$ dan nilai Sig $0,000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima. Hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja guru berpengaruh signifikan terhadap kompetensi profesional guru produktif SMK Negeri di Kabupaten Grobogan, pengaruh yang diberikan sebesar 16,7% dan pengaruhnya pada kategori sedang.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan magang guru terhadap kompetensi profesional guru produktif Berdasarkan nilai $F_{hitung} 30,620 > F_{tabel} 3,93$ dan nilai Sig $0,000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima. Hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa magang guru berpengaruh signifikan terhadap kompetensi

profesional guru produktif SMK Negeri di Kabupaten Grobogan. Pengaruh yang diberikan sebesar 21,9% dan pengaruhnya pada kategori sedang.

4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan peran kepala sekolah sebagai motivator, motivasi kerja guru dan magang guru secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional guru produktif SMK Negeri di Kabupaten Grobogan Berdasarkan $F_{hitung} 55,019 > F_{tabel} 3,08$ dan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima. Hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa Peran kepala sekolah sebagai motivator dan motivasi kerja guru serta magang guru berpengaruh signifikan terhadap kompetensi profesional guru produktif SMK Negeri di Kabupaten Grobogan, pengaruh yang diberikan sebesar 60,7% dan pengaruhnya pada kategori kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. edisi Revisi 6, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arif Firdausi & Barnawi. 2012. *Profil Guru SMK Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Chaudhary, N., & Sharma, B. 2012. "Impact of employee motivation on performance (productivity) in private organization". *International Journal of Business Trends*
- and Technology-volume 2. Issue 4.
- Suhana, Cucu. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : Refika Aditama.
- Danim, Sudarwan. 2006. *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: Bumi aksara.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Inovasi Pendidikan dalam upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Jl. Jenderal Sudirman Gedung E Lantai III Senayan, Jakarta 10270, Revisi 2 Mei 2021.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (Dit PSMK) Ditjen Dikdasmen Kemendikbud. 2019. *Vocational Education Policy White Paper: Peningkatan Mutu Pendidikan SMK melalui Revitalisasi Berkelanjutan*, dalam, (<https://www.researchgate.net/publication> diakses pada 15 April 2020).
- Edison, Emron. Yohny anwar, Imas komariyah. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.

- E. Mulyasa. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, PT. Remaja Rosda Karya: Bandung.
- Evans, Rupert N, dan Edwin, Lewis H. 1978. *"Foundation of Vocational Education"*. Columbus. Ohio: Charles E. Merrill Publishing Company.
- Faisal Fajri 2020. *Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah Kota Jambi, Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Gunarsa. 2004. *Komitmen Organisasi Ditinjau Berdasarkan Iklim Organisasi dan Motivasi Berprestasi*. Phronesis. Bandung: Refika Aditama.
- Gutawan. 2021. hubungan antara magang guru dan motivasi kerja terhadap profesionalisme guru di SMK Negeri 1 Demak. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol 1 Nomer 3. ISSN. 7741-865-714.
- Halmuniati, H., & Sabania, S. 2019. Pengaruh kompetensi Profesional Terhadap Motivasi Kerja Guru Honorer TK Se Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari. *Shautut Tarbiyah*, 25(1), 19-36.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hamzah B.Uno. 2012. *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara. h.18-19.
- Hasibuan, Malayu. 2011. *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hariyati. 2020. Pengaruh motivasi kepala sekolah dan motivasi guru terhadap produktifitas dan profesionalisme guru di SMK NU Kudus. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol 1 Nomer 3. ISSN. 652-865-123
- Hamzah B. Uno. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ismail, T. 2017. Kepemimpinan, kompensasi, motivasi kerja, dan kinerja guru SD negeri. *Jurnal Administrasi Pendidikan UPI*, 24(1), 60-69.
- Janawi. 2019. *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*. Jakarta Rineka Cipta.
- Kunandar. 2011. *Guru Professional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Komar, O. 2017. *Model Magang Berbasis Link and Match*. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Pendidikan Non Formal, FKIP Universitas Bengkulu, 1 Juli.

-
- Mukhtar dan Iskandar. 2019. *Orientasi Baru supervise Pendidikan*. Gaung Persada Press.
- Mulyasa.H.E. 2017. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mariyo. 2018. Pengaruh magang guru terhadap kompetensi mengajar guru di SMK Negeri 1 Pekalongan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol 1 Nomer 3. ISSN. 7741-865-714.
- Payong, Marselus, R. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru: Konsep dasar, Problematika dan Implementasinya*. Jakarta: PT Indeks.
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pemagangan Di Dalam Negeri.*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru .*
- Purwanto, Ngalim.2008. *Administrasi Dan supervise Pendidikan*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Gunarsa. 2004. *Komitmen Organisasi Ditinjau Berdasarkan Iklim Organisasi dan Motivasi Berprestasi*. Phronesis. Bandung: Refika Aditama.
- Program Project Based Learning/ Magang Bersertifikat Guru SMK (Dalam Negeri dan Luar Negeri).
- Prapti. 2020. "Pengaruh Pemberian Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Karyawan Tetap PT. LG ELECTRONICS Indonesia Kantor Cabang Pekanbaru". *Jurnal Ilmu Administrasi*, Vol. 4, No. 2.
- Rupert Ticehurst.1997. "*The Martens Clause and the Laws of Armed Conflict*", *International Review of the Red Cross*, Nomor 317.
- Riduwan. 2013. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabet.
- Simon Sili Sabon, M.Si, Nur Listiawati, S.S., M.Ed. dan Relisa, S.S. (Eds). 2020. *Model Magang Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMK*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Robbins, SP & Coulter. M. 2010. *Manajemen*. edisi 10, Jilid 1. Edisi Bahasa Indonesia, Jakarta : Penerbit erlangga.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan profesional guru dan tenaga kependidikan*, Bandung: Alfabetas.
- Saud, U. S. 2010. *Pengembangan Profesi Guru .* Bandung: PT Alfabet.
-

- Sumantri, Suryana. 2011. *Perilaku Organisasi*. Bandung : UPI.
- Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Samsudin.2006. *Peran Kepala sekolah dalam meningkatkan Mutu Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sondang P. Siagian, 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, , hlm. 294. 6 Mesiono.
- Sunardi dan Sudjimat D.A. 2016. "Magang Industri Untuk Meningkatkan Relevansi Kompetensi Profesional Guru Produktif SMK". *Jurnal Teknologi Dan Kejuruan, Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar* Volume 39, Nomor 2, September 2016, halaman 171-182.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Teori, Kuesioner, dan Proses Analisis Data Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: CAPS.
- Usman, M. Uzer. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Usep. 2017. "Pengelolaan Magang Guru Produktif SMK Paket Keahlian Teknik Sepeda Motor Berbasis Kemitraan". *Jurnal Administrasi Pendidikan STAIPI Garut*. Volume XXIV Nomor 1, April 2017, halaman 173-181.
- Utami, Budi. 2015. *Pelaksanaan Magang Profesi Kependidikan Mahasiswa Pendidikan Kimia FKIP UNS*. Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami No. 36-A Ketingan Surakarta. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains (SNPS) 2015, halaman 336-343.
- Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Bandung : Citra Umbara.
- Undang-Undang nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan: pasal 1 ayat 10*, Jakarta 25 Maret 2003.
- Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* Bab 1, Pasal 1.
- Usman, Moh. Uzer. 2018 . *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wahjosumidjo.2015 *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Wakawimbang, Jerry H. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta.
- Wardani P.Y.A. 2013. "Model Pembelajaran Magang (Studi Pada Pengrajin Logam di Sentra Home Industri Logam Kelurahan Kejambon Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal". *Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Semarang*. Vol 2. No. 3 ISSN 356-212-654.